

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
PRODUK KARYA PENGABDIAN**

**“Upaya Pencegahan Pandemi Covid-19 Melalui Gerakan Social
Distancing dan Pengadaan Donasi Masker Untuk Masyarakat
Kelurahan Blindungan Kecamatan Kota Kabupaten Bondowoso”**



Disusun oleh :

Alan Nawari Rohmatullah

NIM/NPM : 1730600649

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Abstrak.....	
Kata Pengantar.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Analisis Situasi.....	
B. Alasan Memilih Program.....	
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	
A. Ringkasan Metode Pelaksanan.....	
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	
C. Manfaat Program.....	
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	
C. Rencana tahap selanjutnya.....	
BAB IV PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

Abstrak

Penyakit virus Covid-19 tahun 2020 dengan merebaknya virus covid-19 ini ditemukan di Wuhan, China pertama kali dan sudah menginfeksi 90.308 ketika pada tanggal 2 maret 2020 dan ini yang telah terhitung oleh pemerintahan china dan berhubung virus ini bertambah maka banyaknya peningkatan yang mengadopsi virus covid-19 ini, Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai tentang Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu untuk mencegah penularan Covid-19 ini, dan juga masyarakat khususnya di Indonesia banyak sekali yang merasa resah dan ketakutan dalam suasana yang tidak mendukung pada saat ini, namun himbauan pemerintah masih tetap terabaikan oleh masyarakat sehingga banyak sekali dari mereka mengabaikan himbauan pemerintah dan juga aturan-aturan yang telah ditentukan oleh masyarakat disekitar, dan juga maraknya kejadian-kejadian masyarakat yang tidak patuh pada aturan pemerintah. Dan kami telah melaksanakan program-program yang kami kerjakan yaitu salah satunya penerapan gerakan social distancing dan pendonasian bagi-bagi masker kepada seluruh masyarakat yang telah kami tentukan tempat-tempatnya, dengan program-program yang telah kita jalankan sangat mendukung sekali dalam pencegahan Covid-19 ini guna untuk meningkatkan pencegahan serta pemulihan terhadap Covid-19

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Muallim Wijaya, M.Pd, I selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 02/01 dan Kementrian Sosial Bondowoso di Kecamatan Blindungan, Bondowoso terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 03 Juni 2020

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pemerintah telah menyatakan wabah virus corona sebagai bencana nasional. Maka, harus ada upaya gotong royong, sinergi sumber daya dan strategi dari semua komponen bangsa menghadapi rasa cemas yang dirasakan masyarakat internasional dan tentu masyarakat Indonesia. Apalagi, dari hari ke hari, jumlah kasus positif Covid-19 terus meningkat signifikan. Catatan ini telah menimbulkan kepanikan dan silang pendapat yang ditimbulkan di luar konteks penanganan virus itu sendiri, bahkan menjadi komoditas politik dan ekonomi. Mari hilangkan pertikaian, politisasi, dan saling nyinyir seperti saat menghadapi konstestasi politik. Perang melawan virus corona adalah arena perjuangan kemanusiaan, bukan arena politik maupun ekonomi. Kita kecam oknum dari unsur mana pun yang menjadikan bencana Covid-19 sebagai komoditas politik maupun komoditas ekonomi, seperti yang dilakukan oleh oknum yang tidak memiliki empati kemanusiaan dengan memanfaatkan kepanikan masyarakat. World Health Organization (WHO) sendiri telah menetapkan penyakit akibat virus ini sebagai pandemi global. Artinya, penularan dan ancamannya telah melampaui batas-batas antarnegara. Kewaspadaan berbagai negara dan masyarakat internasional pun semakin memuncak.

Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19. Memberikan pemahaman berupa tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan gerakann social distancing dan pembagian masker kepada masyarakat setempat dengan baik dan benar. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan.

Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya, https://youtu.be/Y1G_tQV4A1E

B. Alasan Memilih Program

Kelurahan Blindungan, Kecamatan Kota Kabupaten Bondowoso terletak pada didaerah pinggiran kota yang mana sangtlah rawan didaerah kota dalam penanganan Covid-19 ini dan juga penduduknya sangtlah padat sehingga banyak sekali kerumunan disetiap harinya khususnya di daerah Kelurahan Blindungan, Kecamatan Kota Kabupaten Bondowoso, Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di kelurahan Blindungan hanya sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program yang kami jalankan tentang penanganan/relawan Covid-19 untuk mencegah dari mereka yang teradopsi virus Covid-19 agar tidak tersebar ke masyarakat disekitar guna untuk meningkatkan pencegahan di suasana yang kurang mendukung saat ini.

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Identifikasi

Pada tahap ini kami akan melakukan pengamatan gerakan social distancing di lapangan dan memeriksa data yang telah melakukan gerakan social distancing di kelurahan blindungan kabupaten bondowoso khususnya diarea kota setempat yang akan kami fokuskan kegiatan PKM Univesitas Nurul Jadid tahun 2020 dan, kami akan mengadakan beberapa kegiatan yang dapat memenuhi program kesehatan pencegah covid-19 namun kita harus menyesuaikan standart operasional kesehatan dari pemerintah kabupaten bondowoso. Adapaun kegiatan yang akan kami lakukan yaitu :

1. Mengadakan Gerakan Social Distancing
2. Penyediaan donasi masker untuk masyarakat kabupaten bondowoso khususnya diarea kota setempat.

Kelurahan Blindungan Kabupaten Bondowoso RT 02 RW 01 merupakan suatu kelurahan yang bertempat diarea kota kabupaten bondowoso keramian kota dengan keadaan masyarakat yang pedidikannya dibawah standar dengan pendapatan yang tidak begitu minim. Merupakan suatu desa yang masih bersih dari Covid 19.

2. Program Kesehatan

Pada tahap ini, dalam rangka untuk mencegah penyebran virus corona yang sangat berbahaya ini, maka kami perlu untuk melakukan sebuah program kesehatan kepada masyarakat blindungan, Bondowoso dengan cara mengadakan Gerakan Social Distancing tentang bahaya Covid 19 dan cara pencegahannya, misalnya menjaga jarak aman, tidak mengadakan perkumpulan, menjauhi kerumunan, wajib menggunakan masker.

Sedangkan Gerakan Social Distancing yang berkaitan dengan bahaya Covid 19 dan cara pencegahannya kami mengambil sumber dari internet dan petugas kesehatan yang akan kami rekam dan diterapkan guna penyempurnaan gerakan social distancing tersebut untuk masyarakat Blindungan, Bondowoso

3. Bakti Sosial.

Demi meringankan para pekerja yang begitu terbebani ekonomi masyarakat pada masa menyebarnya COVID-19 ini, maka sangat di butuhkan untuk melakukan sebuah bakti social beurupa beberapa hal berikut ini:

- a. Memberikan masker gratis kepada seluruh masyarakat blindungan
- b. Memberikan arahan tata cara pemakaian masker dengan benar.

4. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini saya akan melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman, yakni dengan smarphone android, yang akan di bantu dengan Aplikasi Kine Master. Proses pengeditan video menggunakan smarphone. Saya memilih Kine Master karena saya memahami dalam penggunaanya dan kinerjanya dan juga tidak terbebani dalam pembuatan video melalui smarphone. Pengambilan gambar dan pengeditan akan dilakukan oleh saya pribadi sedangkan perekaman saya akan meminta bantuan seseorang sekaligus bekerja di lapangan nanti.

5. Tahap Penyebaran Vidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan di sebarakan melalui Medsos seperti facebook,Whatsapp,Telegram,Instagram dan lain-lain. Selain itu video tersebut akan di share melalui link video yang akan kami sebar ke masyarakat blindungan yang aktif dalam penggunaan media sosial. Penyebaran video tersebut sangat di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk kelurahan Blindungan dan untuk desa-desa setempat yang dalam menghadapi pandemi ini.

6. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video yang saya unggah kepada khalayak dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya memita opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Program Kesehatan dan Bakti Sosial				
Pembuatan Video dan Dokumentasi				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari daerah kami di alamat Kelurahan Blindungan Kabupaten Bondowoso

B. Manfaat Program

Adapun manfaat tentang rencana kegiatan gerakan social distancing dalam mengantisipasi penyebaran Covid 19 sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat untuk menjaga dirinya agar tetap terjaga kondisinya

2. Memberikan kenyamanan serta tanpa rasa takut untuk masyarakat setempat di pandemi Covid- 19 saat ini.
3. Dapat menjadi gambaran terhadap daerah-daerah lain dalam menghadapi pandemi tersebut.

C. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Kelurahan dan Masyarakat Setempat	
	a. Bapak Kepala RT/RW Blindungan, Bondowoso	<p>Memberikan informasi dan seputar info perkembangan covid 19 di kelurahan Blindungan</p> <p>Memberikan dukungan serta bimbingan kepada kami terkait pengabdian dengan mengikuti aturan yang sudah dijalankan dan berlaku selama menjadi relawan COVID-19</p>
	b. Satgas Covid-19	Memberikan bimbingan tentang Social Distancing dan semangat dalam mengabdikan menjadi relawan covid 19 dan melakukan semua kegiatan dengan benar
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Rancangan program yang telah kita rencanakan awal mula kami melakukan interview ke ketua RT/RW 02/01 Blindungan untuk melakukan rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung ke ketua RT/RW 02/01 Blindungan tentang keadaan situasi

masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya.

Metode yang kedua pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap program kesehatan dan bakti social, program kesehatan yang kami lakukan yaitu penerapan gerakan social distancing guna untuk mencegah jarak ketika disaat ada suatu kerumunan didaerah setempat, dan bakti social yang kita lakukan yaitu pembagian masker kepada masyarakat yang sangat membutuhkan masker terutama di daerah kelurahan blindungan dan khususnya kota kabupaten bondowoso yang bertempat di pasar dan kami melakukan kerja sama kepada kemensos bondowoso terkait pendonasian masker untuk masyarakat setempat dan juga diselingi praktek pemakaian masker kepada masyarakat guna untuk memahami tata cara pemakaian masker yang baik dan benar Hasil program yang telah kami jalankan kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana, Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan. sebagai bukti bahwa videoprogram kesehatan dan bakti sosial yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarakan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: https://youtu.be/Y1G_tQV4A1E

Dari video yang kami unggah tentulah kurang begitu sempurna karena kami sangat butuh kritikan dan saran masyarakat public yang telah menonton video yang telah kami buat karena kami sangat butuh kritikan yang sangat mendukung terkait program yang telah kami jalankan agar kami dapat mengevaluasi dari video laman yang sudah kami unggah kepada masyarakat public.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat,

tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Kelurahan Blindungan, Kecamatan Kota, Kabupaten Bondowoso.

Melihat keadaan masyarakat setelah kami menjalankan program yang telah kita rancang, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Kampung kami tampak sepi karena masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat kelurahan blindungan mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya program yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang begitu mempengaruhi berjalannya program yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan minimnya masyarakat memahami tentang social distancing sehingga penerapan gerakan social distancing kurang berjalan dengan sempurna akan tetapi tetap kita terapkan terkait gerakan social distancing, dan juga terkait pendonasian masker kepada masyarakat minimnya masker yang kita berikan dikarenakan terbatasnya masker untuk masyarakat yang lainnya sehingga ketika pembagian masker di area pasar kota bondowoso sangat kekurangan masker.
- b. Sulitnya menyesuaikan waktu ketika penerapan social distancing dikarenakan banyaknya aktivitas masyarakat yang berkaitan tentang ekonomi, dan ketidak sesuaiaan waktu yang terjadwal pembagian masker sehingga waktu pembagiannya menanti himbauan atau pemberitahuan dari tim Satgas Covid-19 (Banser)
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM Tematik.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM untuk meningkatkan pencegahan Covid-19
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, namun kami tanggapi dengan baik-baik tentang program kami.
- d. Antusias Warga saat menyimak penerapan gerakan social distancing sehingga mampu berjalan dengan baik dan mudah dipahami.
- e. Warga sangat berterima kasih atas penerapan yang kami telah terapkan kepada masyarakat.
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM demi berjalannya program yang telah kami rancang

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah berjalannya program-program sehingga telah kami rencanakan dan terselesaikan, maka kami peserta PKM Tematik akan melaksanakan program kegiatan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kita dalam menjalankan program yang telah kami lakukan Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah kita lakukan demi kebaikan bersama-sama dan juga kita terbiasa banyak belajar tentang hal-hal yang berkekurangan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. Virus Corona

atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

2. Kami melaksanakan program berupa penerapan gerakan social distancing dan pendonasian pembagian masker secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi tentang penerapan gerakan social distancing dan pembagian masker tersebut memberi pemahaman serta pengetahuan kepada masyarakat dan sebagai bukti bahwa berjalannya program-program yang telah kami jalankan.

B. Saran

1. Perlu mengadakan sosialisasi lanjutan dari kepala kelurahan kepada masyarakat agar semua masyarakat di kelurahan Blindungan paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perlu memberitahukan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untukantisipasi dalam pencegahannya agar masyarakat tidak mudah terinfeksi virus Covid-19 yang telah menyebar.
3. Dengan adanya gerakan social distancing dan pembagian masker agar masyarakat tidak mudah terinfeksi dari virus Covid-19 dan juga suhu tubuh yang mereka alami tetap normal yang di tes melalui Rapith Test dan juga masyarakat mampu menyebarkan video edukasi kepada publik sehingga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, dan juga disaat kondisi yang kurang sempurna semoga ini.

Daftar Pustaka

<https://www.channelnewsasia.com>

<https://www.who.int/dg.com>

<https://tirto.id> (Kesehatan)

<http://2framet.blogspot.com/2011/10/landasanteoripemberdayaanmasyarakat.html>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

Lampiran dokumentasi

1. Interview Ketua RT/RW 02/01 Blindungan



2. Penerapan Gerakan Social Distancing



2. Bagi-Bagi Masker



3. Pemakaian Masker



4. Foto Bersama Tim Satgas Covid 19 Bondowoso (Banser)



Lampiran

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Upaya Pencegahan Pandemi Covid-19 Melalui Gerakan Social Distancing dan Pengadaan Donasi Masker Untuk Masyarakat Kelurahan Blindungan Kecamatan Kota Kabupaten Bondowoso

Lokasi : Kelurahan Blindungan, Kecamatan Kota, Kabupaten Bondowoso

Nama Mahasiswa : Alan Nawari Rohmatullah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya,M.Pd.I

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline

			dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap? siklus dan diskusikan secara jelas
		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di

			latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton,
2020
DPL (Reviewer)

Muallim Wijaya, M.Pd.I